



**AMANAT P.J.M. PRESIDEN SUKARNO**  
**KEPADA RAKJAT INDONESIA**  
**tentang**  
**SENSUS-PERTANIAN**

**DEPARTEMEN PENERANGAN R.I.**



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudaraku diseluruh tanah air.

Ketika saja mengutjapkan pidato Genta Suara Revolusi Indonesia tanggal 17 Agustus 1963 saja katakan bahwa revolusi Indonesia telah mentjapai phase baru. Dalam phase jang sekarang Indonesia sungguh-sungguh akan melaksanakan tjita-tjitanja masjarakat adil dan makmur berdasarkan Pantja Sila. Berulang-ulang pula telah saja kemukakan bahwa kaum buruh dan tani sebagai soko-guru daripada revolusi menduduki tempat jang penting. Sebagai golongan fungsionil jang menentukan djalannja revolusi maka perlu kepada mereka diberi bimbingan dan ditundjukkan arah daja-gerak jang djelas dan langsung menudju kemasjarakat Republik Indonesia.

Untuk itu kita sekalian memerlukan pengertian dan pengetahuan jang mendalam serta terperintji tentang struktur pertanian kita. Meskipun kita berusaha keras kearah industrialisasi namun dewasa ini pertanian masih tetap merupakan satu unsur jang amat penting dalam kehidupan ekonomi negara kita. Untuk mengatur pembangunan ekonomi kita sebaik-baiknja diperlu-kanlah keterangan-keterangan kwantitatip, jaitu angka-angka statistik jang dapat menggambarkan berbagai aspek pertanian misalnja:

- luas tanah pertanian ditiap-tiap daerah,
- hubungan antara tanah dengan penggarapnja,
- tjara pemakaian tanah,
- matjam tanamannja,
- pengairan dan pemupukannja,
- banjakknja matjam-matjam ternak,
- alat-alat jang dipakai,
- susunan keluarga petani,
- buruh dilapangan pertanian,
- dan lain sebagainya.

Suatu djalan untuk memperoleh keterangan-keterangan pokok dari sekian banjak keluarga tani jang tinggalnja tersebar diseluruh plosok tanah air kita ialah dengan mengadakan *suatu sensus (ulangi)*, suatu pentjatjahan dari rumah kerumah serupa seperti ketika kita mendjalankan perhitungan tjatjah djiwa tahun 1961. Karena itu dalam bulan-bulan September dan Oktober 1963 ini kita akan mengadakan Sensus Pertanian jang pertama kalinja di Indonesia, sesuai dengan ketetapan M.P.R.S.

Tentunja sebagian dari Saudara-saudara ada jang menanja kepada diri sendiri apakah begitu mendesak untuk mengetahui setjara detail tentang pertanian di Indonesia? Hendaknja Saudara-saudara sadari betul-betul betapa pentingnja kedudukan pertanian dalam masjarakat Indonesia.

1. Pertanian merupakan tulang-punggung daripada kehidupan ekonomi kita. Tentunja Saudara sudah mengetahui bahwa sumbangan sektor pertanian dalam pendapatan nasional adalah lebih kurang 60% daripada keseluruhannja; lebih daripada 60% penghasilan devisaen luar negeri asalnja dari sektor pertanian. Bahan pangan bagi setiap penduduk dan banjak bahan mentah untuk Industri datangnja dari Pertanian.
2. Tanpa sensus pertanian kita tidak akan dapat mengetahui dengan pasti berapa banjaknja petani jang memproduksi padi, kelapa, tebu atau hasil lainnja. Dewasa ini kita belum mempunjai gambaran jang djelas dan terperinci tentang keadaan jang pelik atau kesukaran-kesukaran jang dihadapi oleh berbagai produsen-produsen tani.
3. Usaha-usaha pembangunan serta pengeluaran-pengeluaran untuk itu semua, akan sukar diaturnja setjara wadjar dan rasionil tanpa pengetahuan jang lengkap tentang masalah pertanian dengan fakta-fakta tentang struktur pertanian dinegara kita.
4. Djika kita misalnja berkehendak untuk mengadakan mekanisasi dibidang pertanian maka kita harus berusaha memperoleh pengetahuan berapa tanah pertanian dapat diker-

djakan dengan alat-alat mesin pertanian setjara ekonomis dan matjam alat apa jang diperlukan untuk berbagai daerah. Seterusnja kita harus memberi djawaban terhadap banjak-banjak pertanjaan sebelum kita dapat mengambil keputusan jang rasionil jang menjangkut berbagai masalah. Dan untuk dapat memberi djawaban-djawaban itulah kita memerlukan suatu sensus pertanian jang baik.

Sensus itu penting, malahan sebenarnja merupakan langkah jang tidak dapat ditangguhkan dalam melaksanakan suatu pembangunan jang berentjana.

5. Selain daripada itu kita perlu mengetahui apa maksudnja tindakan-tindakan jang diambil pada waktu-waktu tertentu oleh pemerintah. Perbandingan hasil beberapa kali sensus jang berturut-turut diadakan akan memberikan sematjam barometer untuk mengukur perubahan-perubahan jang terdjadi pada struktur pertanian kita.
6. Selandjutnja kita harus pula memperbaiki dan menambah pengetahuan kita tentang luas panen berbagai tanaman. Dalam hal ini sensus pertanian akan menjediakan keterangan-keterangan pokok jang dapat dipakai sebagai rangka perhitungan atau penjelidikan jang lebih mendalam lagi.

Saudara-saudara, ini kesemuanja menundjukkan dengan dje-las betapa pentingnja sensus pertanian bagi pemerintah dalam menentukan kebidjaksanaan dibidang pertanian.

Mulai hari ini pada tanggal 1 bulan September 1963 para petugas Sensus Pertanian akan mengundjungi desa-desa dan lingkungan-lingkungan jang telah ditentukan dengan tjara undian untuk disensus.

Pentjatjahan ini sudah harus selesai achir bulan Oktober. Berhasil tidaknja sensus pertanian itu banjak tergantung dari kesadaran penduduk tanah air kita, chususnja para tani harus menjedari bahwa usaha sensus pertanian itu harus kita sukseskan demi perbaikan nasib petani sendiri. Hal ini adalah penting dan untuk terwujudnja masjarakat adil dan makmur berda-sarkan Pantja Sila,

Kepada para petugas Sensus saja komandokan agar supaja tugas jang dipikulkan kepundak mereka diselenggarakan sebaik-baiknja dengan semangat jang digelorakan oleh amanat penderitaan rakjat.

Kepada para petani dan lain-lain golongan masjarakat jang bersangkutan saja serukan memberikan bantuan sepenuhnja untuk mengsukseskan pelaksanaan Sensus Pertanian ini.

Sekian.

---



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA





PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



Apakah kita kandung pedas



Biro Publikasi  
Kementerian Penerangan



PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERTJETAKAN NEGARA — DJAKARTA — 171/B—'63 (10.000 bk.)

R